

Pendampingan Peningkatan Ekonomi Peternak Kambing Peranakan Etawa (PE) Ras Kaligesing di Kabupaten Purworejo

(Economic Empowerment Assistance for Peranakan Etawa (PE) Kaligesing Goat Farmers in Purworejo Regency)

Maryono^{1*}, Tintin Sarianti¹, Arifin Budiman Nugraha², Nahrowi³, Luki Abdullah³

¹ Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia, 16680

² Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, Bogor, Jawa Barat, Indonesia, 16680

³ Fakultas Peternakan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia, 16680

*Penulis Korespondensi: maryonomr@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Purworejo, merupakan sentra utama produksi kambing Peranakan Etawa (PE) Ras Kaligesing di Indonesia dengan populasi mencapai sekitar 42.000 ekor pada tahun 2022. Meskipun memiliki potensi ekonomi tinggi dari hasil daging dan susu, peternak setempat masih menghadapi berbagai kendala, terutama biaya pakan yang tinggi dan produktivitas yang belum optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mentransfer pengetahuan dari IPB University kepada peternak melalui pelatihan pengenalan pakan lokal, penerapan good farming practices, kesehatan hewan, serta penguatan kapasitas manajerial dari sisi manajemen keuangan dan pemasaran peternak. Pelatihan dilaksanakan pada 11 Juli 2025 di Kecamatan Bener, melibatkan 20 peternak kambing PE dan 6 penyuluh lapangan. Materi yang diberikan mencakup manajemen pakan, pengendalian parasit, serta pencatatan usaha dan strategi pemasaran. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 14% berdasarkan perbandingan skor pre-test dan post-test. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran peternak akan pentingnya efisiensi biaya pakan, pengelolaan usaha ternak yang baik, serta kemandirian dalam produksi pakan lokal. Dampak yang diharapkan adalah peningkatan produktivitas susu dari rata-rata 1–2 liter menjadi 2–3 liter per ekor per hari dan perbaikan kesejahteraan peternak. Secara keseluruhan, program ini menjadi model pemberdayaan peternak yang berkelanjutan melalui inovasi pakan lokal, praktik budidaya yang baik, dan penguatan kelembagaan ekonomi peternak kambing PE di Kaligesing.

Kata kunci: etawa, Kaligesing, Purworejo, pelatihan, pengabdian

ABSTRACT

Purworejo Regency is one of the main production centers of the Peranakan Etawa (PE) Kaligesing goat breed in Indonesia, with a population of approximately 42,000 heads in 2022. Despite its high economic potential from both meat and milk production, local farmers still face several challenges, particularly high feed costs and suboptimal productivity. This community service program aims to transfer knowledge from IPB University to local farmers through training on the utilization of local feed resources, the application of good farming practices, animal health, and strengthening managerial capacity in financial and marketing management. The training was conducted on July 11, 2025, in Bener Subdistrict, involving 20 PE goat farmers and 6 field extension officers. The training materials covered feed management, parasite control, farm record-keeping, and marketing strategies. Evaluation results indicated a 14% increase in participants' understanding based on pre-test and post-test scores. The program successfully enhanced farmers' awareness of feed cost efficiency, proper farm management, and self-reliance in local feed production. The expected impact includes an increase in milk productivity from an average of 1–2 liters to 2–3 liters per head per day, along with improved farmer welfare. Overall, this program serves as a model for sustainable farmer empowerment through local feed innovation, good farming practices, and the strengthening of economic institutions among PE goat farmers in Kaligesing.

Keywords: community service, etawa, Kaligesing, Purworejo, training